Hikmah Ramadan

Redaksi menerima sumbangan naskah dari para pembaca.
Naskah dikirim ke e-mail naskahkr@gmail.com. Terima kasih

Pamer atau Warta Nikmat Allah

Prof Dr KH Machasin

AKHIR-AKHIR ini kata *flexing* banyak ditulis di media. *To flex* sebenarnya berarti menekuk anggota badan dan mengencangkan (otot). Akan tetapi dalam pemakaian tidak resmi (bahasa pasaran atau slang), kata ini dipakai untuk memberikan pengertian pamer atau omong besar. *Flexing* terdengar di sini dipakai untuk menggambarkan tindakan memamerkan harta yang dimiliki, harta yang diperoleh secara mendadak, dan biasanya dengan cara-cara yang tidak sah namun belum diketahui orang banyak. Dengan demikian *flexing* mengandung dua hal yang tidak terpuji: memamerkan harta dan tidak peduli pada kehalalan harta itu.

Apakah *flexing* sama dengan *riya'*? Sejenislah. Hanya kalau dalam flexing, *yang* dipamerkan harta seperti mobil mewah, motor gede, tas tenteng mahal, cincin berlian dan harta-harta yang memancing kekaguman orang karena mahalnya; *riya'* memamerkan amal ibadah, yang semestinya diikhlaskan untuk Allah. Kedua-duanya dimaksudkan untuk menunjukkan 'keberhasilan' diri melebihi orang-orang di sekitarnya. Di dalam pelajaran akhlak, pamer dimasukkan dalam *akhlaq madzmumah* atau perilaku yang tercela, yang sebaiknya dihindari oleh orang beriman.

Akan tetapi, bukankah Nabi Muhammad saw. diperintahkan di dalam ayat terakhir dari surat 93/al-Dhuha untuk menceriterakan nikmat yang dianugerahkan Allah kepada beliau? Bukankah itu berarti pamer? Kekayaan kan nikmat dan ketika diwartakan, orang yang mempunyai kekayaan itu kan memamerkannya?

Nanti dulu!

Mewartakan nikmat yang diperintahkan kepada Nabi saw. itu didahului penghiburan dari Allah kepada beliau ketika orang-orang kafir membuli beliau sehubungan dengan keterlambatan turun wahyu sampai limabelasan hari. "Tuhanmu telah meninggalkanmu, hai Muhammad," kata mereka. Tidak, demikian ayat 3 dari surat di atas menyatakan, Allah tidak meninggalkanmu dan tidak membencimu. Bukankah Allah telah melindungimu ketika engkau kecil dalam keadaan yatim piatu, menunjukkan jalan ketika engkau tidak tahu mesti ke mana, dan membuatmu keluar dari kepapaan?

Bagaimana mungkin Allah yang begitu sayang kepadamu itu meninggalkanmu dan membencimu?

Mengingat semua itu, Nabi Muhammad disuruhnya untuk memperhatikan dan memberi pertolongan kepada anak-anak yatim dan kepada orang-orang miskin. Nabi Muhammad dahulu juga yatim dan miskin seperti mereka. Kita semua pun dahulunya lemah tak berdaya, lalu semakin bertambah kuat karena limpahan kasih sayang Allah melalui orang tua. Tidak semuanya dapat menjadi kuat dan mandiri. Ada banyak anak manusia yang tetap atau menjadi lemah karena berbagai sebab. Karena itu sikap yang wajar bagi yang kuat dan kecukupan adalah berbagi dengan mereka.

Keberhasilan dan kecukupan yang diperoleh setiap orang sebenarnya adalah nikmat atau anugerah dari Allah dan karenanya tidak semestinya hanya dinikmati sendiri dan disembunyikan dari orang lain. Itu harus diceriterakan dalam pengertian sebagiannya diberikan kepada orang lain yang mengalami kesulitan dalam kehidupan. Menceriterakan atau mewartakan keberhasilan itu tidak sama dengan memamerkan, walaupun kedua-duanya berarti membuka apa yang dimiliki kepada orang lain. Bedanya, pada yang pertama pembukaan itu dilandasi solidaritas atau ikut merasakan penderitaan yang dialami orang lain dan karena itu diwujudkan dalam mengulurkan tangan agar penderitaan itu bisa diatasi. Pada yang kedua, tindakan selesai pada menunjukkan bahwa diri mempunyai harta atau sejenisnya dan ada kesan menunjukkan kelebihan diri di dalamnya.

Mewartakan nikmat *(at-tahdits bi-ni'mati r-rabb)* didasari kesadaran bahwa keberhasilan itu adalah nikmat dari Allah yang mesti diteruskan sebagiannya kepada hamba-hamba Allah yang belum beruntuk. Memamerkan kekayaan didasari perasaan kagum akan diri sendiri dan tiada peduli kepada penderitaan orang lain.

Menunjukkan keberhasilan yang diperoleh dengan usaha keras melalui berbagai rintangan dan halangan juga dapat memberikan dorongan dan menjadi pengingat bagi orang-orang yang sedang dalam penderitaan: bahwa penderitaan itu dapat diatasi dengan usaha yang disertai doa. Allah tidak akan meninggalkan orang yang berbuat dengan cara yang benar, tidak pula membiarkannya sendirian. Karena itu, mewartakan nikmat Allah kepada kita dianjurkan, sedangkan memamerkan harta tidak. **(*)-d**

Prof Dr KH Machasin, Ketum MUI DIY dan Dosen UIN Sunan Kalijaga.

PT BANK BPD DIY SERAHKAN ZAKAT MAL

Percayakan Lewat Masjid Jogokariyan

YOGYA (KR) - PT Bank BPD DIY mengadakan dua kegiatan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Kedua kegiatan itu yaitu *pentasyarufan* (penyerahan) zakat mal kepada Baitul Mal Masjid Jogokariyan. Selain itu, juga ada pentasyarufan zakat mal yang dihimpun Bazis PT BPD DIY kerja sama dengan Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) sebagai THR berbagi kebaikan yang disalurkan kepada guru-guru mengaji Alquran se-DIY dan sekitarnya.

Setelah kedua kegiatan dari Bank BPD DIY itu, selanjutnya dilakukan sosialisasi dari Bank Indonesia (BI) mengenai keaslian uang. Ketiga kegiatan itu dilaksanakan di Masjid Jogokariyan Yogya, Senin (17/4).

Pentasyarufan zakat mal yang dihimpun lewat Bazis dari Bank BPD DIY senilai Rp 100 juta diserahkan Agus Tri Murjanto (Direktur Pemasaran dan Unit Usaha Syariah Bank BPD DIY) kepada Ustaz Muhammad Jazir ASP (Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan).

KR-Abrar

Direktur Pemasaran dan Unit Usaha Syariah Bank BPD DIY Agus Tri Murjanto (kedua kiri) menyerahkan zakat mal kepada Jazir ASP disaksikan Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi (kanan).

Sedangkan, penyerahan berbagi kebaikan THR untuk 49 guru mengaji Alquran sebesar Rp 25 juta diserahkan Erin Septi Purwaningsih, Pengurus YDSF Yogyakarta dan Hasib Sunarso (Pimpinan Cabang BPD Syariah) kepada perwakilan ustaz dan ustazah yang diwakili secara simbolis oleh Ustaz Yazid Zulfikar dari Rumah Tahsin Masjid Jogokariyan. Penyerahan zakat mal Bazis Bank BPD DIY kepada Masjid Jogokariyan Yogya itu, juga dihadiri Dirut PT BP *Kedaulatan Rakyat* M Wirmon Samawi SE MIB.

Ustaz Jazir ASP mengatakan, pentasyarufan zakat mal dari Bank BPD Syariah kepada Masjid Jogokariyan yang selanjutnya sebagai amil dimanfaatkan sebagai zakat produktif.

"Kebetulan kita pengurus Masjid Jogokariyan membeli sebuah hotel Anugerah II di Kaliurang Sleman, seharga Rp 3,8 miliar. Hotel Badan Usaha Masjid Masjid (BUMM) Jogokariyan tersebut kita beli dengan cara mencicil (angsur). Hotel tersebut nantinya sebagai sumber pendapatan masjid, sehingga ke depannya Masjid Jogokariyan punya penghasilan dari hotel tersebut. Hotel yang dibeli tadi jumlah kamarnya baru ada 16 kamar, tapi masih kelebihan tanah seluas 1.600 M2. Hotelnya nanti akan kita bangun untuk peningkatan kelas dari melati menjadi bintang III," ujar Jazir. **(Rar)-d**

PENYIDIKAN KASUS PERKERETAAPIAN

KPK Lakukan Penggeledahan, Sita Rp 5,6 M

JAKARTA (KR) - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) usai melakukan penggeledahan terhadap sejumlah lokasi terkait penyidikan kasus dugaan korupsi di Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA). Hasilnya, menurut Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri, penyidik KPK menyita uang tunai Rp 5,6 miliar.

"Rangkaian penggeledahan dimaksud diamankan bukti uang tunai dengan jumlah Rp 1,8 miliar dan 274 ribu dolar AS atau seluruhnya setara senilai Rp 5,6 miliar rupiah," jelas Ali Fikri di Jakarta, Senin (17/4).

Mengenai lokasi yang digeledah, antara lain Kantor Kementerian Perhubungan, Kantor Direktorat Jenderal Perkeretaapian, rumah para tersangka dan kantor pihak swasta yang menjadi rekanan. Dalam penyidikan tersebut penyidik KPK mengamankan sejumlah alat bukti berupa dokumen yang diduga terkait dengan kasus tersebut.

"Temukan yang diamankan terdiri berbagai alat bukti diantaranya sejumlah dokumen proyek di Ditjen Perkeretaapian," kata Ali seraya menyebutkan, penyidik segera mempelajari dokumen tersebut selanjutnya disertakan untuk melengkapi berkas perkara penyidikan.

Proses penggeledahan, menurutnya, akan terus dilakukan di sejumlah lokasi yang diduga menyimpan alat bukti kasus tersebut. "Dalam kasus ini kami masih terus kumpulkan alat bukti di beberapa tempat lainnya yang perkembangannya akan disampaikan," tutur Ali. **(Ful)-d**

BPR Shinta Daya, Konsisten Memberdayakan Ekonomi Masyarakat DIY dan Sekitarnya

Direksi BPR Shinta Daya menyerahkan bantuan ke Panti Asuhan Al Lathiif - Purwomartani, Kalasan

SLEMAN - "Mengawali kinerja di Triwulan I tahun 2023, BPR Shinta Daya berhasil membukukan laba yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa BPR Shinta Daya mampu bertahan di kondisi ekonomi yang masih belum stabil. Pencapaian ini ditopang pula dengan adanya sinergi antara pos pendapatan dan biaya, dimana efiensi turut mendukung tercapainya laba perusahaan. Keberhasilan ini seiring dengan keberhasilan tahun 2022, dimana realisasi pada pos-pos penting seperti total aset, kredit yang diberikan, DPK, dan laba relatif mendekati target Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2022, sehingga menjadi tolok ukur dalam mengawali kinerja tahun 2023." Hal ini diungkapkan oleh Direktur Utama Suitbertus Fajar Nugraha di Kantor Pusat Jl. Yogya-Solo Km. 15 Bogem, Kalasan, Sleman, disela-sela acara doa dan puasa bersama Pengurus serta Karyawan.

"Optimisme keberhasilan tahun 2023 diawali dengan pencapaian kinerja di triwulan pertama (Maret) tahun 2023 ini, hal tersebut dilihat dari indikator utama yang mengalami pertumbuhan positif. Posisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 309,2 milyar, penyaluran kredit sebesar Rp. 290,3 milyar, dan asset Rp. 367,6 milyar. Pencapaian ini semakin menguji kami untuk semakin aktif menangkap peluang-peluang dalam upaya mengembangkan UMKM dan usaha kecil di DIY dan sekitarnya ditengah persaingan pelaku usaha jasa keuangan yang semakin ketat. Kami akan terus konsisten dalam melayani nasabah dan memberdayakan ekonomi masyarakat sampai ke wilayah-wilayah pinggiran DIY. Di tahun 2023 ini, BPR Shinta Daya menergetkan pertumbuhan kredit 11,47%, dengan porsi penyaluran kredit UMKM lebih besar serta pertumbuhan asset 12,27%." tambah Suitbertus Fajar Nugraha.

"Sebagai upaya kami untuk mendukung pencapaian target 2023 dan juga dukungan terhadap pengembangan UMKM, salah satunya dengan diluncurkannya promo kredit umum dengan suku bunga mulai 0,55% per bulan, bersamaan dengan dimulainya bulan suci Ramadhan, sehingga menjadi *moment* yang tepat bagi para pelaku UMKM untuk mendukung pengembangan usahanya." tambah Suitbertus Fajar Nugraha.

"Di sisi lain, dalam rangka memperingati Bulan Suci Ramadhan 1444 H ini, BPR Shinta Daya melakukan kegiatan bakti sosial dengan memberikan bantuan ke panti asuhan. Kegiatan bakti sosial ini secara rutin sudah kami lakukan setiap tahunnya, sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat yang telah memberikan kepercayaan kepada BPR Shinta Daya, sehingga perusahaan mampu terus berkontribusi bagi kemajuan ekonomi khususnya di wilayah DIY dan sekitarnya, dan juga sebagai rasa syukur kami atas kinerja perusahaan di triwulan pertama tahun 2023 ini. BPR Shinta Daya juga berkomitmen untuk terus memperkuat layanan jaringan kantor BPR Shinta Daya yang tersebar di Wilayah DIY yaitu Kantor Pusat, 2 Kantor Cabang (Wonosari dan Sentolo), dan 7 Kantor Pelayanan Kas dan disertai layanan jemput bola dan virtual account yang mempermudah dalam melakukan transaksi keuangan. Kami berharap masyarakat dapat bertanya langsung baik melalui jaringan kantor, media sosial resmi, maupun petugas kami guna mendapatkan informasi yang tepat. BPR Shinta Daya pun terus konsisten untuk mempermudah persyaratan, bunga ringan dan kecepatan pelayanan agar terus eksis dan mampu bersaing di industri jasa keuangan." Imbuh Suitbertus Fajar Nugraha.**(*)**

PT.BANK PERKREDITAN RAKYAT
SHINTA DAYA
Jl. Yogya - Solo Km. 15 Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571
Telp. (0274) 496036, 496074

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULAN
POSISI LAPORAN DESEMBER 2021 – 2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam Ribuan Rp)

ASET	Des 2022	Des 2021
Kas dalam Rupiah	3.574.177	5.157.105
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	72.374.322	46.878.246
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	142.382	95.521
Jumlah	72.231.940	46.782.725
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	560.186	1.760.966
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	284.521.898	299.106.730
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	8.359.225	8.009.268
Jumlah	276.722.859	292.858.428
Agunan yang Diambil Alih	2.950.232	573.210
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	12.179.617	12.179.617
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.897.588	1.623.238
c. Inventaris	6.437.900	6.489.914
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	4.953.240	4.654.087
Aset Tidak Berwujud	328.243	328.243
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	328.242	324.091
Aset Lainnya	6.302.580	4.946.641
Total Aset	373.548.478	362.714.467

LIABILITAS	Des 2022	Des 2021
Liabilitas Segera	741.215	1.071.382
Simpanan		
a. Tabungan	88.420.209	82.620.641
b. Deposito	222.064.341	213.739.602
Simpanan dari Bank Lain	7.845.070	11.559.223
Pinjaman yang Diterima	0	2.305.006
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	1.242.438	578.083
Total Liabilitas	320.313.273	311.873.937

EKUITAS	Des 2022	Des 2021
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	50.000.000	50.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	26.800.000	28.500.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	7.455	7.455
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	10.565.920	10.565.920
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	7.811.453	7.811.453
b. Tujuan	3.077.914	2.663.293
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	0	0
b. Tahun Berjalan	8.572.463	8.292.409
Total Ekuitas	53.235.205	50.840.530

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	72.374.322		0		0	72.374.322
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	560.186	0	0	0	0	560.186
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	215.209.357	55.144.044	1.696.626	1.837.888	14.353.841	288.241.756
Jumlah Aset Produktif	288.143.865	55.144.044	1.696.626	1.837.888	14.353.841	361.176.264
Rasio – rasio (%)						
a. KPMM	28,88					
b. KAP	4,59					
c. PPAP	100,00					
d. NPL (neto)	3,73					
e. ROA	2,98					
f. BOPO	75,51					
g. LDR	81,99					
h. Cash Ratio	14,46					

LAPORAN LABA RUGI (Dalam Ribuan Rp)

POS	Des 2022	Des 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	37.809.551	39.241.389
b. Provisi Kredit	1.001.037	999.087
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	38.810.588	40.240.476
Pendapatan Lainnya	6.749.719	4.637.917
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	45.560.307	44.878.393
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	15.134.824	15.120.661
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2.458.047	2.285.124
Beban Pemasaran	1.267.414	1.818.465
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	14.831.941	14.482.232
Beban Lainnya	708.479	910.719
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	34.400.705	34.617.201
LABA (RUGI) OPERASIONAL	11.159.602	10.261.192
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	260.652	355.456
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	400.775	66.068
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(140.123)	289.388
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.019.479	10.550.580
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2.447.016	2.258.171
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	8.572.463	8.292.409
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

LAPORAN KOMITMEN KONTINJENSI (Dalam Ribuan Rp)

POS	Des 2022	Des 2021
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	10.791.076	10.905.023
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	7.263.263	7.303.328
b. Aset produktif yang dihapus buku	3.527.813	3.601.695
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

LAPORAN INFORMASI LAINNYA

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. RUDY HANDOKO (25.12%)	Ya	1. RUDY HANDOKO
1. SUITBERTUS FAJAR NUGRAHA	2. NICOLAUS NDARU SUNARWIBOWO (8.42%)	Tidak	
2. JOHANNES BOSCO HERIMAHADI	3. WILLIBRORDUS RAHADIYAN (8.06%)	Tidak	
3. IR. LAURENTIA DYAH WIDIA	4. SUITBERTUS FAJAR NUGRAHA (7.59%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	5. HERY WIRATNO P (7.57%)	Tidak	
1. DRS.O.SUNYI HARYANTO	6. MATEUS NUGRAHA (5.87%)	Tidak	
2. NICOLAUS NDARU SUNARWIBOWO	7. NANING POEDYANINGSIH (5.78%)	Tidak	
	8. ANTONIUS SUBEKTI (5.47%)	Tidak	
	9. EDI SANTOSO, DRS (4.81%)	Tidak	
	10. Lainnya (21.31%)	Tidak	

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI DAN REKAN
Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: M. KUNCARA BUDI SANTOSA, SE, AK, MM, CA, CPA, BKP

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR
4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

Yogyakarta, 24 Maret 2023
PT BPR SHINTA DAYA

Suitbertus Fajar Nugraha — Direktur Utama
Johannes Bosco Herimahadi — Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Ir. Laurentia Dyah Widia — Direktur Operasional